

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di era 4.0, fashion menjadi salah satu bagian terpenting. Di Indonesia sendiri fashion cukup penting bagi masyarakat. Dilihat dari beberapa aspek fashion mempengaruhi penampilan seseorang. Mulai dari aksesoris, baju, celana, rok, dress, sepatu dan lain sebagainya. Apalagi satu trends fashion di Indonesia adalah pakaian. Manusia membutuhkan pakaian untuk melindungi diri dari berbagai ancaman polusi, binatang, maupun manusia itu sendiri. Pakaian bukan sekedar mengikuti trends fashion, akan tetapi memenuhi kebutuhan kita. Kita sebagai manusia pasti memerlukan pakaian sebagai kebutuhan primer. Pakaian merupakan kebutuhan primer bagi setiap manusia, sehingga kebutuhan pakaian jadi akan terus meningkat seiring perkembangan populasi dunia menurut Dwiyanti & Ratna (2018).

Terlepas dari kebutuhan primer, pakaian juga memiliki arti bagi si pemakainya. Contohnya adalah warna. Warna pakaian yang dikenakan dapat menggambarkan suasana hati si pemakai. Jika kita memakai busana warna cerah berarti suasana hati kita sedang baik. Apabila kita memakai busana warna gelap berarti suasana hati kita sedang buruk. Warna lebih berperan dalam suatu arti atau makna. Warna juga dapat mempengaruhi dan mengendalikan perasaan manusia, warna yang sesuai akan memberikan suasana yang sesuai dengan apa yang diinginkan menurut Syifa Nur Febriani (2019).

Busana casual adalah busana yang dipakai pada waktu santai atau rekreasi menurut Musdalifah, Nahriana, Rosmiaty (2020). Busana casual banyak jenisnya terutama pria dan wanita. Terlepas dari gender busana casual memiliki peran penting dikarenakan busana casual lebih menekankan untuk kenyamanan si penggunanya. Perkembangannya busana casual bukan hanya pada busananya, namun pada warna yang menjadi cerminan kepribadian. Seiring bertambah tahun beragam inovasi

busana casual bermunculan. Warna-warna baru mulai muncul yang membuat para desainer berlomba-lomba untuk menciptakan busana casual yang modis dan trendy bagi si pemakainnya. Untuk saat ini sedang trends warna-warna cerah seperti yang tadi dijelaskan bahwa warna-warna cerah dapat menggambarkan suasana hati yang baik, aura positif, dan membuat tampilan menjadi lebih fresh.

Terinspirasi dari film yang berjudul “Cruella” produksi dari Walt Disney Pictures Gunn Films Marc Platt Productions rilis di Indonesia tanggal 26 Mei 2021 yang mengangkat kisah si desainer berbakat Cruella yang memiliki nama asli Estella yang sejak kecil bermimpi untuk menjadi seorang desainer. Bagian yang menginspirasi peneliti adalah ketika Craig Gillespie selaku sutradara dalam film ini merancang adegan demi adegan dimana Stella menapaki karier sebagai perancang busana. Dalam film tersebut diperlihatkan busana-busana yang dirancang oleh Stella dan bahkan lebih dari separuh durasi film memperlihatkan busana-busana yang dirancang oleh Stella. Film ini merupakan drama tentang desainer kreatif Cruella. Dari Film tersebut menampilkan busana-busana yang memiliki berjuta warna-warna kontras. Pakaian rancangan dari Stella tersebut menegaskan bahwa tidak ada masalah apapun bagi seseorang untuk memakai inovasi baru. Sayangnya tidak banyak konsumen yang memakai busana casual dengan menerapkan warna kontras. Tidak banyak bukan berarti tidak berminat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “MINAT KONSUMEN DALAM PEMAKAIAN BUSANA CASUAL DENGAN PENERAPAN WARNA KONTRAS”.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, tidak semua masalah dapat dibahas, karena terbatasnya kesempatan dan waktu yang digunakan untuk melakukan analisis data secara

mendalam, oleh karena itu penelitian berfokus pada minat konsumen dalam pemakaian busana casual dengan penerapan warna kontras.

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut. Bagaimana minat konsumen dalam pemakaian busana casual dengan penerapan warna kontras?

**D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah dirumuskan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui seberapa besar minat konsumen dalam pemakaian busana casual dengan penerapan warna kontras.

**E. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan baik bersifat akademis maupun praktis. Adapun manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, kreativitas, dan inovasi bagi peneliti untuk menciptakan suatu produk untuk bekal membuka suatu usaha setelah lulus.
2. Bagi Universitas, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tolak ukur ketercapaian dan keberhasilan tujuan pembelajaran mata kuliah serta kompetensi mahasiswa..
3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas penelitian di kampus maupun di luar kampus.